

## MENINGKATKAN KESADARAN DAN EMPATI SISWA MELALUI PROGRAM ANTI-PERUNDUNGAN DI SDN BUAHDUA II

Maulana Nurmulia Syachputra<sup>1</sup>, Zulham Adamy<sup>2</sup>

Universitas Terbuka, Bandung

[1042922292@ecampus.ut.ac.id](mailto:1042922292@ecampus.ut.ac.id), [zulham@ecampus.ut.ac.id](mailto:zulham@ecampus.ut.ac.id)

### Abstrak

**Kata kunci:**  
*Perundungan,  
Dampak,  
Siswa,  
Kesadaran,  
Empati,  
Solidaritas*

Perundungan atau bullying adalah tindakan kekerasan atau penindasan yang dilakukan oleh suatu kelompok atau individu kepada individu lainnya yang dianggap lemah. Dampak dari perundungan dapat berupa gangguan mental, menurunnya nilai akademis, cacat fisik bahkan kematian. Program pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Terbuka ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa SDN Buahdua II tentang bahaya perundungan serta menumbuhkan rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama. Program dimulai dengan koordinasi bersama pihak sekolah, dilanjutkan dengan penyuluhan pada 7 juni 2024 dan monitoring pada 15 oktober 2024. Dari 122 siswa yang mengikuti penyuluhan, sebagian besar melaporkan tidak pernah mengalami perundungan. Program ini juga mencakup diskusi kelompok dan kegiatan interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan rasa empati dan solidaritas antar siswa. Selain itu, poster dan materi edukasi tentang perundungan dipasang di area sekolah untuk memberikan informasi yang mudah diakses. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami dampak negatif perundungan dan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan harmonis.

### A. Pendahuluan

Bullying menurut (Zakiyah, 2017) adalah adanya bentuk-bentuk perilaku kekerasan yang dilakukan dengan perbuatan sengaja dimana terjadi pemaksaan, perbuatan secara psikologis ataupun fisik terhadap seorang ataupun sekelompok orang yang lebih lemah, oleh seorang atau sekelompok orang yang merasa memiliki suatu kekuasaan. Sedangkan, menurut Smith dan Thompson, bullying adalah seperangkat tingkah laku, yang dilakukan secara sengaja dan menyebabkan cedera fisik serta psikologi bagi yang menerimanya. Namun, bagi Olweus (1997) bullying adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang berada dalam keadaan tidak nyaman dan terjadi secara berulang-ulang karena adanya ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku dan korban. Jadi bullying atau perundungan adalah sikap agresif yang merugikan dan mempunyai dampak kerugian psikologis atau mental dan trauma seumur hidup bagi korban.

Dampak yang diterima korban perundungan tidak main-main, yaitu dapat mengganggu kesehatan mental, fokus belajar berkurang yang mengakibatkan menurunnya nilai akademis, cacat fisik dan yang paling mengerikan apabila korban menerima tekanan yang berlebihan mengakibatkan korban berkeinginan untuk bunuh diri. Contoh kasus yang dikutip dari tribun jabar terjadi di Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang, seorang siswi yang menjadi korban perundungan dan kekerasan karena permasalahan asmara. Motifnya karena salah paham antara korban dan pelaku terkait laki-laki, 3 dari 4 pelaku masih dibawah umur. Terdapat 56 kasus lainnya yang tercatat hingga mei 2024 di Disdik Sumedang.

Pencegahan untuk meminimalisir terjadinya perundungan adalah tanggung jawab bersama, terutama di lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya. Adapun cara mencegah perundungan di lingkungan keluarga adalah dengan cara membangun komunikasi terbuka agar setiap anggota keluarga merasa nyaman, menentukan aturan dan norma yang diterima di dalam rumah, menjadi contoh perilaku positif dan memperkuat pola asuh yang mengajarkan cinta kasih kepada sesama. Pencegahan yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah adalah membangun budaya sekolah yang positif, peningkatan pengawasan di tempat yang rawan, pembentukan tim konseling dan penyuluhan tentang perundungan yang telah dilakukan oleh tim ke Sekolah Dasar Negeri Buahdua II. Tim melakukan penyuluhan sebagai tindakan preventif perundungan sejak dini juga meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan kasih sayang terhadap sesama.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di aula desa Buahdua yang bersebelahan dengan sekolah tersebut. Penyuluhan ini dilakukan untuk memberi pemahaman tentang perundungan dan menimbulkan kesadaran tentang dampaknya serta menumbuhkan rasa empati kepada sesama bahwa mereka mempunyai hak untuk diperlakukan baik oleh teman-temannya. Media yang digunakan saat penyuluhan adalah power point dan video. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa SDN Buahdua II. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan (1) Berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan hari dan tanggal pelaksanaan penyuluhan, (2) tahap persiapan dengan menyiapkan materi dan video yang akan disampaikan ketika penyuluhan, (3) menyiapkan peralatan pendukung penyampaian materi. Selanjutnya pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 07 juni 2024 dimulai dengan memberikan pemahaman tentang bullying, dampak dan cara pencegahan kepada anak anak sekolah dasar dan menampilkan videopembelajaran tentang dampak dan bahayanya perundungan.

### C. Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan anti-perundungan dilakukan oleh tim pengabdian sebagai bentuk kepedulian terhadap fenomena perundungan di kalangan anak-anak. Sebelum memulai kepada pembahasan, tim menanyakan perihal perundungan kepada *audience*. Kemudian tim melakukan konfirmasi ada tidaknya korban atau pelaku perundungan di sekolah. Tim mendapatkan respon yang menyenangkan, dari banyaknya siswa hanya beberapa yang pernah mengalami atau menjadi pelaku perundungan, jenis perundungan yang terjadi adalah verbal.

Mereka menganggap perundungan tersebut adalah sebuah candaan yang dilakukan temannya. Kemudian tim memberikan pemahaman tentang perundungan yang dilanjutkan dengan pemaparan materi. Materi yang disampaikan mengenai definisi perundungan, jenis-jenis perundungan, dampak dari perundungan dan beberapa tindakan yang harus dilakukan ketika menjadi korban atau orang yang melihat tindakan perundungan. Di akhir presentasi tim menampilkan video mengenai perundungan dan dampak dari perundungan tersebut, *audience* tampak tertarik dan mulai paham mengenai konsep perundungan.

**Gambar 1.**  
Sesi Foto Bersama



Ketika semua rangkaian penyuluhan telah selesai dilaksanakan, tim memberikan game yang berupa beberapa pertanyaan dan ice breaking, terdapat beberapa siswa yang berani menjawab, sebagai bentuk apresiasi tim memberikan *reward* kepada siswa tersebut. Acara ditutup dengan sesi foto bersama.

### D. Simpulan

Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan bisa membawa dampak positif bagi para siswa agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan sekolah tidak terhambat juga para siswa merasa aman selama berada di lingkungan sekolah. Kegiatan penyuluhan di SDN Buahdua II kecamatan Buahdua, Sumedang, Jumat, 7 Juni 2024 berjalan lancar. Peserta yang hadir tertarik terhadap tema yang dipresentasikan.

Temuan dari kegiatan ini adalah terdapat beberapa anak yang menjadi korban perundungan, namun mereka menganggapnya sebuah candaan teman sebaya saja. Tetapi ketika tim mempresentasikan, mereka baru tahu dan sadar bahwa itu adalah perundungan.

#### E. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, saya dapat menyelesaikan artikel pengabdian yang berjudul "Meningkatkan Kesadaran dan Empati Siswa Melalui Program Anti- Perundungan di SDN Buahdua II". Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada pihak yang telah berkontribusi dan memberi dukungan dalam penulisan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak Zuham Adamy selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan dan dukungan yang berharga selama proses pengabdian sampai penulisan artikel.
2. Pihak sekolah SDN Buahdua II yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Siswa-siswi SDN Buahdua II yang telah hadir dan mengikuti penyuluhan anti-perundungan.
4. Naya Azkia sebagai orang spesial bagi penulis yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dorongan, dan arahan kepada penulis selama proses pembuatan artikel.
5. Tim penulis yang telah melaksanakan penyuluhan.

Tanpa kontribusi dari semua pihak tersebut, pengabdian ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Semoga kebaikan pihak terkait dibalaskan dengan kebaikan yang lebih. Aamiin

#### F. Referensi

- [https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/tips-untuk-guru-mengatasi-bullying?gad\\_source=1&gclid=CjwKCAjwIbu2BhA3EiwA3yXyu94JbtafpXF596Rz8wjm2Sle840wgXgEEXLftADbfRKRkKb2hwPiBgBoCfZMQAvD\\_BwE](https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/tips-untuk-guru-mengatasi-bullying?gad_source=1&gclid=CjwKCAjwIbu2BhA3EiwA3yXyu94JbtafpXF596Rz8wjm2Sle840wgXgEEXLftADbfRKRkKb2hwPiBgBoCfZMQAvD_BwE)
- <https://metro.tempo.co/read/1844009/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah>
- <https://kumparan.com/info-psikologi/definisi-bullying-menurut-para-ahli-yang-penting-diketahui-21PAzh0OCzx>
- <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/perindungan-anak-dari-perundungan-kebijakan-sanksi-dan-dampaknya-dalam-berbagai-lingkungan/>
- <https://jabar.tribunnews.com/2024/07/11/siswi-di-sumedang-jadi-korban-bullying-karena-laki-laki-3-dari-4-siswi-pelaku-masih-di-bawah-umur>



<https://www.detik.com/jabar/berita/d-7367605/56-kasus-bullying-pelajar-terjadi-di-sumedang-hingga-mei-2024>

<https://conference.ut.ac.id/index.php/senmaster/article/view/1773/875>

<https://mail.journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/690>